

Operation Management

## Analisis Produktivitas Perusahaan Pada UD. Karya Jaya

Syarifuddin\* dan Lisa Yani

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh-Indonesia

\*Corresponding Author: syarief\_ddn@yahoo.com

---

**Abstrak** – Pada saat ini Industri berkembang di segala bidang baik industri barang maupun jasa, sehingga mengakibatkan persaingan antar industri sejenis tidak dapat dihindari, dan untuk memenangkan persaingan tersebut salah satu upaya yaitu dengan merebut pangsa pasar. Pengukuran produktivitas merupakan suatu alat manajemen yang penting disemua tingkatan ekonomi. Setiap perusahaan pasti berupaya memaksimalkan output dan meminimalkan input dari perusahaan, dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan di dalam perusahaan itu sendiri. UD. Karya Jaya merupakan salah satu industri manufaktur yang bergerak dalam produksi batako dan pavin block. Produksi di lakukan setiap hari dengan jumlah karyawan yang bekerja setiap harinya adalah lima orang. Sampai saat ini UD.Karya Jaya masih melakukan aktifitas produksisetiap harinya, dan aktifitas tersebut di lakukan untuk memenuhi output perusahaan.Selama ini perusahaan beranggapan bahwa dengan banyaknya hasil produksi maka produktivitas akan naik, sementara dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan tidak mengetahui bahwa ada beberapa hal yang harus di nilai saat melakukan pengukuran produktivitas yaitu:produksi, organisasi, penjualan, produk, tenaga kerja, dan modal. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengukur produktivitas parsial perusahaan dengan model parsial POSPAC. Copyright © 2014 Department of industrial engineering. All rights reserved.

**KataKunci:** Produktivitas, Produksi, Organisasi, Penjualan, Produk, Tenaga Kerja, Modal

---

### 1 Pendahuluan

Era globalisasi saat ini kemajuan sektor ekonomi meningkat dengan pesat, industri berkembang di segala bidang baik industri barang maupun jasa, sehingga mengakibatkan persaingan antar industri sejenis tidak dapat dihindari, dan untuk memenangkan persaingan tersebut salah satu upaya yaitu dengan merebut pangsa pasar.

Setiap perusahaan pasti berupaya memaksimalkan output dan meminimalkan input dari perusahaan, dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan di dalam perusahaan itu sendiri, seperti perbaikan dan pengendalian produksi, perbaikan perencanaan material dan sebagainya.

Pengukuran produktivitas merupakan suatu alat manajemen yang penting disemua tingkatan ekonomi. Dari hasil pengukuran produktivitas, maka perusahaan dapat menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ketidak sesuaian dalam aktifitas produksi. UD. Karya Jaya merupakan salah satu industri manufaktur yang bergerak dalam produksi batako dan pavin block. Produksi di lakukan setiap hari dengan jumlah karyawan

yang bekerja setiap harinya adalah limaorang. Sampai saat ini UD. Karya Jaya masih melakukan aktifitas produksisetiap harinya, dan aktifitas tersebut di lakukan untuk memenuhi output perusahaan.Selama ini perusahaan beranggapan bahwa dengan banyaknya hasil produksi maka produktivitas akan naik, sementara dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan tidak mengetahui bahwa ada beberapa hal yang harus di nilai saat melakukan pengukuran produktivitas yaitu: produksi, organisasi, penjualan, produk, tenaga kerja, dan modal. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengukur produktivitas parsial perusahaan dengan model parsial POSPAC.

### 2 Landasan Teori

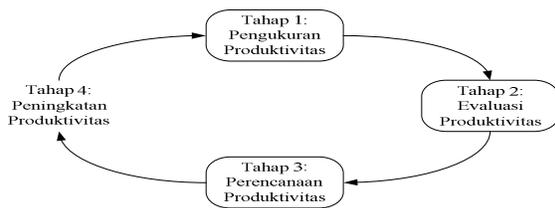
#### 2.1 Definisi produktivitas

Produktivitas didefinisikan sebagai hubungan antara input dan output suatu sistem produksi. Hubungan ini sering lebih umum dinyatakan sebagai rasio output dibagi input. Jika lebih banyak output yang dihasilkan dengan input yang sama, maka disebut terjadi

peningkatan produktivitas. Begitu juga kalau *input* yang lebih rendah dapat menghasilkan *output* yang tetap, maka produktivitas dikatakan meningkat [1].

Konsep formal yang disebut dengan siklus produktivitas (*productivity cycle*) yang dapat digunakan untuk peningkatan produktivitas terus-menerus. Pada dasarnya siklus produktivitas terdiri dari empat tahap utama, yaitu:

- 1) Pengukuran produktivitas
- 2) Evaluasi produktivitas
- 3) Perencanaan produktivitas
- 4) Peningkatan produktivitas seperti yang ditunjukkan Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Siklus Produktivitas

## 2.2 Teknik pengukuran produktivitas

Pengukuran Produktivitas Dengan Menggunakan Ratio. Pengukuran produktivitas dengan cara ini membandingkan dua variabel penting yang berbentuk ratio, yang terdiri dari variabel dengan parameter tunggal, seperti buruh per buruh, jam per jam serta variabel dengan parameter ganda seperti net output per beberapa input yang dibutuhkan. Kategori perbandingan atau *ratio* yang menyatakan indeks produktivitas [2]:

- **Indek keseluruhan (*Over all Indexes*)**  
Merupakan teknik pengukuran yang mengukur *output* terakhir dari perusahaan yang dihubungkan dengan sumber yang digunakan sebagai input, misalnya: penjualan per jumlah pegawai, market share saat ini per market share periode dasar, dan lain-lain.
- ***Ratio Tujuan (Objective Ratio)***  
Merupakan teknik pengukuran yang mengukur prestasi pekerja atau departemen pada akhir jadwal dihubungkan dengan target yang ditentukan pada awal jadwal, misalnya: produksi yang dihasilkan per produksi yang direncanakan, proyek yang dapat diselesaikan per proyek yang direncanakan, penjualan per persediaan yang diharapkan.

## 2.3 Metode parsial POSPAC

Metode ini diperkenalkan pertama kali oleh Habberstad dalam Kongres Produktivitas Dunia IV di Oslo pada tahun 1984 [3]. Metode ini merupakan suatu metode produktivitas yang mengintegrasikan:

- Pengukuran dan pengawasan produktivitas total dan parsial.
- Program partisipasi yang melibatkan tenaga kerja dan manajemen.
- Evaluasi terhadap sumberdaya total.
- Merupakan suatu program peningkatan motivasi.
- Evaluasi dan implementasi penerapan produktivitas jangka pendek/jangka panjang.
- Alokasi dana produktivitas.

Model roda produktivitas Habberstad dijadikan sebagai acuan atau patokan bagi para industriawan dalam usaha mengukur dan meningkatkan produktivitas di bidang industry [4]. Roda produktivitas Habberstad ini terdiri atas enam bagian yang masing-masingnya mempunyai ukuran produktivitasnya sendiri. Model Habberstad ini terdiri atas enam ukuran produktivitas parsial yaitu *Production, Organization, Sales, Product, Arbeiter,* dan *Capital* (atau dikenal juga dengan POSPAC), yaitu:

- a. **Produktivitas produksi**  
Produktivitas produksi merupakan penilaian produktivitas perusahaan dari segi produksinya. Produktivitas produksi di hitung berdasarkan pembagian penjualan bersih dengan Harga pokok produksi
  - Penjualan bersih merupakan penjualan (nilai faktur) dikurangi dengan pengembalian, pengurangan harga, biaya transportasi, dan potongan penjualan yang diambil.
  - Harga Pokok Produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap jual.
- b. **Produktivitas organisasi**  
Produktivitas organisasi merupakan penilaian produktivitas perusahaan dilihat dari sisi organisasinya. Produktivitas organisasi di hitung dengan membandingkan nilai tambah dengan biaya umum perusahaan.
  - Nilai tambah merupakan jumlah nilai akhir dari suatu produk yang di tambah pada setiap tahapan produksi
  - Biaya umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk, contohnya gaji bagian akuntansi, gaji personalia, dll.
- c. **Produktivitas penjualan**  
Produktivitas penjualan ialah perhitungan produktivitas perusahaan dilihat dari segi penjualannya. Untuk menghitung produktivitas penjualan maka nilai laba kotor di bagi dengan biaya penjualan.

- Laba kotor merupakan hasil dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan.
  - Biaya penjualan merupakan semua biaya yang terjadi sejak saat produk selesai diproduksi sampai produk tersebut diterima konsumen.
- d. Produktivitas produk
- Produktivitas produk merupakan produktivitas yang di ukur dari hasil kegiatan *produksi* yang berwujud barang atau jasa. Untuk menghitung produktivitas produk maka nilai laba kotor di bagi dengan biaya langsung.
- Laba kotor merupakan hasil dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan.
  - Biaya langsung adalah elemen biaya yang memiliki kaitan langsung dengan volume pekerjaan yang tertera dalam item pembayaran atau menjadi komponen permanen hasil akhir proyek.
- e. Produktivitas tenaga kerja
- Produktivitas tenaga kerja merupakan produktivitas yang diukur dari tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan konsumen.
- Laba kotor merupakan hasil dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan.
  - Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar para pekerja dan pegawai yang bekerja pada suatu perusahaan.
- f. Produktivitas modal
- Produktivitas modal merupakan produktivitas yang diukur dari tingkat seberapa besar modal yang dikeluarkan untuk memperoleh produk yang akan di jual kepada konsumen.
- Penjualan bersih merupakan penjualan (nilai faktur) dikurangi dengan pengembalian, pengurangan harga, biaya transportasi, dan potongan penjualan yang diambil.
  - Modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha perusahaan.

#### 2.4. Manfaat pengukuran produktivitas

Ada beberapa manfaat pengukuran produktivitas pada suatu organisasi perusahaan, yaitu [2]:

- a. Perusahaan dapat menilai efisiensi konversi sumber dayanya, agar dapat meningkatkan produktivitas melalui efisiensi penggunaan sumber-sumber daya itu.
- b. Perencanaan sumber-sumber daya akan menjadi lebih efektif dan efisien melalui pengukuran produktivitas, baik dalam perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Tujuan ekonomis dan non ekonomis dari perusahaan dapat diorganisasikan kembali dengan

caramemberikan prioritas tertentu yang dipandang dari sudut produktivitas.

- d. Perencanaan target tingkat produktivitas di masa mendatang dapat dimodifikasi kembali berdasarkan informasi pengukuran tingkat produktivitas sekarang.
- e. Strategi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dapat ditetapkan berdasarkan tingkat kesenjangan produktivitas yang ada di antara tingkat produktivitas yang direncanakan (produktivitas ekspektasi) dan tingkat produktivitas yang diukur (produktivitas aktual). Dalam hal ini pengukuran produktivitas akan memberikan informasi dalam mengidentifikasi masalah-masalah atau perubahan-perubahan yang terjadi, sehingga tindakan korektif dapat diambil.
- f. Pengukuran produktivitas perusahaan akan menjadi informasi yang bermanfaat dalam membandingkan tingkat produktivitas di antara organisasi perusahaan dalam industri sejenis serta bermanfaat pula untuk informasi produktivitas industri pada skala nasional maupun global.
- g. Nilai-nilai produktivitas yang dihasilkan dari suatu pengukuran dapat menjadi informasi yang berguna untuk merencanakan tingkat keuntungan dari perusahaan itu.
- h. Pengukuran produktivitas akan menciptakan tindakan-tindakan kompetitif berupa upaya-upaya peningkatan produktivitas terus-menerus.
- i. Pengukuran produktivitas terus-menerus akan memberikan informasi yang bermanfaat untuk menentukan dan mengevaluasi kecenderungan perkembangan produktivitas perusahaan dari waktu ke waktu.
- j. Pengukuran produktivitas akan memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengevaluasi perkembangan dan efektivitas dari perbaikan terus-menerus yang dilakukan dalam perusahaan.
- k. Pengukuran produktivitas akan memberikan motivasi kepada orang-orang untuk secara terus-menerus melakukan perbaikan dan juga akan meningkatkan kepuasan kerja. Orang-orang akan lebih memberikan perhatian kepada pengukuran produktivitas apabila dampak dari perbaikan produktivitas itu terlihat jelas dan dirasakan langsung oleh mereka.
- l. Aktivitas perundingan bisnis (kegiatan tawar-menawar) secara kolektif dapat diselesaikan secara rasional, apabila telah tersedia ukuran-ukuran produktivitas.

### 3 Metodologi Penelitian

#### a. Tempat dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan UD.Karya Jaya beralamat di Jalan Medan-Banda Aceh Gampong

Keude Bungkah-Kecamatan Muara Batu-Kabupaten Aceh Utara-Provinsi Aceh.Jaya bergerak dalam bidang produksi batako dan *pavin block*.

- b. Pengumpulan Data
- Data biaya tenaga kerja
  - Data umum
  - Data biaya penjualan
  - Data hasil penjualan
  - Data harga pokok produksi

### 3.3 Definisi Variabel

Berikut ini adalah penjelasan secara lebih operasional tentang variabel-variabel maupun item-item yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang/jasa.
- b. Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama.
- c. Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya.
- d. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan konsumen.
- e. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
- f. Modal/kapital adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam produksi untuk menambah *output*.

### 3.4. Model Analisis

Digunakan enam ukuran produktivitas parsial, yaitu *Production, Organization, Sales, Product, Arbeiter*, dan *Capital* (atau dikenal juga dengan POSPAC).

Bentuk perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas Produksi (*Production*):  

$$\text{Produktivitas Produksi} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{HPP}} \quad (1)$$
2. Produktivitas Organisasi (*Organization*):  

$$\text{Produktivitas Organisasi} = \frac{\text{Value Added}}{\text{Biaya umum}} \quad (2)$$
3. Produktivitas Penjualan (*Sales*):  

$$\text{Produktivitas Penjualan} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Biaya penjualan}} \quad (3)$$
4. Produktivitas Produk (*Product*):  

$$\text{Produktivitas Produk} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Biaya langsung}} \quad (4)$$
5. Produktivitas Tenaga Kerja (*Arbeiter*):  

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Biaya tenaga kerja}} \quad (5)$$
6. Produktivitas Modal (*Capital*):  

$$\text{Produktivitas Modal} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal}} \quad (6)$$

## 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengukuran produktivitas dengan menggunakan model yang telah di pilih untuk memudahkan identifikasi perubahan produktivitas, maka hasil pengukuran tersebut dilengkapi dengan indeks produktivitas masing-masing elemen:

### 1. Perhitungan Tingkat Dan Indeks Produktivitas Produksi

Perhitungan tingkat produktivitas produksi dilakukan dengan mengembangkan hasil penjualan sebagai masukan dan modal tetap sebagai keluaran. Hasil Perhitungan bulan Februari sampai Desember tahun 2013 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produktivitas Produksi UD. Karya Jaya Tahun 2013

Bulan	Penjualan bersih (Rp)	HPP (Rp)	Tingkat produktivitas	Indeks produktivitas (%)
Januari	36.000.000.00	1.400.000.00	25,714	100
Februari	28.000.000.00	1.200.000.00	23,333	90,741
Maret	32.000.000.00	1.300.000.00	24,615	105,495
April	31.000.000.00	1.230.000.00	25,203	102,388
Mei	26.000.000.00	1.460.000.00	17,808	70,658
Juni	29.200.000.00	1.300.000.00	22,462	126,130
Juli	32.500.000.00	1.320.000.00	24,621	109,615
Agustus	36.200.000.00	1.400.000.00	25,857	105,020
September	31.400.000.00	1.350.000.00	23,259	89,953
Oktober	31.800.000.00	1.220.000.00	26,066	112,065
November	28.900.000.00	1.380.000.00	20,942	80,344
Desember	26.300.000.00	1.420.000.00	18,521	88,440

### 2. Perhitungan Tingkat dan Indeks Produktivitas Organisasi

Perhitungan tingkat Produktivitas Organisasi dilakukan dengan membandingkan nilai tambah sebagai keluaran dan biaya umum sebagai masukan. Hasil Perhitungan bulan Februari sampai Desember tahun 2013 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produktivitas Organisasi Tahun 2013

Bulan	Nilai Tambah (Rp)	Biaya Umum (Rp)	Tingkat Produktivitas	Indeks Produktivitas (%)
Januari	1.800.000.00	800.000.00	2,250	100
Februari	1.580.000.00	900.000.00	1,756	78,02
Maret	2.300.000.00	850.000.00	2,706	154,13
April	1.830.000.00	830.000.00	2,205	81,48
Mei	1.660.000.00	700.000.00	2,371	107,56
Juni	1.900.000.00	730.000.00	2,603	109,75
Juli	1.820.000.00	800.000.00	2,275	87,41
Agustus	1.620.000.00	700.000.00	2,314	101,73
September	1.750.000.00	650.000.00	2,692	116,33
Oktober	1.820.000.00	600.000.00	3,033	112,67
November	1.980.000.00	620.000.00	3,194	105,28
Desember	1.720.000.00	550.000.00	3,127	97,92

Sumber: Hasil Pengolahan

### 3. Perhitungan tingkat dan indeks produktivitas penjualan

Perhitungan tingkat produktivitas penjualan dilakukan dengan membandingkan laba kotor sebagai masukan dan biaya penjualan sebagai keluaran. Hasil Perhitungan bulan Februari sampai Desember tahun 2013 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Produktivitas Penjualan UD.Karya Jaya Tahun 2013

Bulan	Laba kotor (Rp)	Biaya penjualan (Rp)	Tingkat produktivitas	Indeks produktivitas (%)
Januari	14.000.000,00	1.000.000,00	140,0	100
Februari	15.600.000,00	900.000,00	17,33	12,38
Maret	15.000.000,00	850.000,00	17,65	101,81
April	16.300.000,00	110.000,00	148,18	839,70
Mei	15.600.000,00	900.000,00	17,33	11,70
Juni	16.000.000,00	730.000,00	21,92	126,45
Juli	15.200.000,00	800.000,00	19,00	86,69
Agustus	13.000.000,00	700.000,00	18,57	97,74
September	14.500.000,00	650.000,00	22,31	120,12
Oktober	15.200.000,00	600.000,00	25,33	113,56
November	15.000.000,00	620.000,00	24,19	95,50
Desember	15.500.000,00	750.000,00	20,67	85,42

Sumber: Hasil Pengolahan

## 4. Pehitungan tingkat dan indeks produktivitas produk

Perhitungan tingkat produktivitas produk dilakukan dengan membandingkan laba kotor sebagai masukan dan biaya produksi sebagai keluaran. Hasil Perhitungan bulan Februari sampai Desember selengkapnya dapat di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Produktivitas Produk UD. Karya Jaya tahun 2013

Bulan	Laba kotor (Rp)	Biaya langsung (Rp)	Tingkat produktivitas	Indeks produktivitas (%)
Januari	14.000.000,00	1.200.000,00	11,667	100
Februari	15.600.000,00	1.400.000,00	11,143	95,51
Maret	15.000.000,00	1.230.000,00	12,195	109,44
April	16.300.000,00	9.800.000,00	1,663	13,64
Mei	15.600.000,00	1.300.000,00	12,000	121,47
Juni	16.000.000,00	748.000,00	21,390	178,25
Juli	15.200.000,00	1.900.000,00	8,000	37,40
Agustus	13.000.000,00	154.000,00	84,416	105,19
September	14.500.000,00	1.450.000,00	10,000	11,85
Oktober	15.200.000,00	1.000.000,00	15,200	152,00
November	15.000.000,00	1.320.000,00	11,364	74,76
Desember	15.500.000,00	1.250.000,00	12,400	109,12

Sumber: Hasil Pengolahan

## 5. Perhitungan tingkat dan indeks produktivitas tenaga kerja perusahaan

Perhitungan tingkat Produktivitas Tenaga Kerja di lakukan dengan membandingkan total biaya tenaga kerja sebagai masukan dan laba kotor sebagai keluaran. Hasil Perhitungan bulan Februari sampai Desember selengkapnya dapat di lihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Produktivitas Tenaga Kerja UD. Karya Jaya tahun 2013

Bulan	Laba kotor (Rp)	Biaya tenaga kerja (Rp)	Tingkat Produktivitas	Indeks Produktivitas (%)
Januari	14.000.000,00	8.000.000,00	1,750	100
Februari	15.600.000,00	7.800.000,00	2,000	114,29
Maret	15.000.000,00	7.900.000,00	1,899	94,94
April	16.300.000,00	7.700.000,00	2,117	111,49
Mei	15.600.000,00	7.850.000,00	1,987	93,88
Juni	16.000.000,00	7.800.000,00	2,051	103,22
Juli	15.200.000,00	8.000.000,00	1,900	92,63
Agustus	13.000.000,00	7.700.000,00	1,688	88,86
September	14.500.000,00	7.650.000,00	1,895	112,27
Oktober	15.200.000,00	7.500.000,00	2,027	106,92
November	15.000.000,00	7.600.000,00	1,974	97,39
Desember	15.500.000,00	7.550.000,00	2,053	104,02

Sumber: Hasil Pengolahan

## 6. Perhitungan tingkat dan indeks produktivitas Modal.

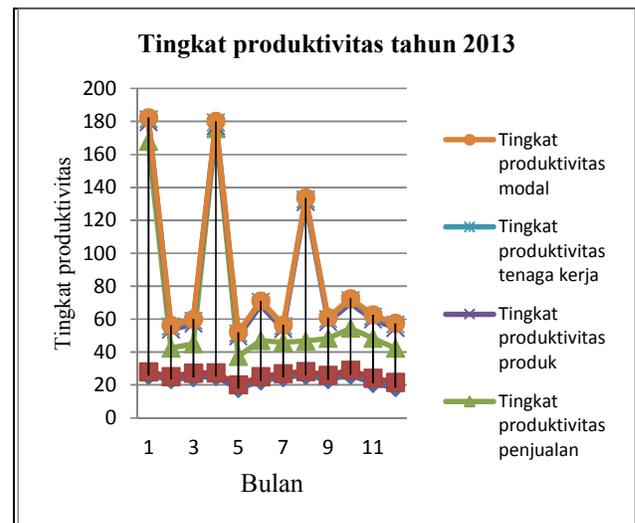
Perhitungan tingkat produktivitas Modal dilakukan dengan membandingkan total modal sebagai masukan dan hasil penjualan sebagai keluaran. Hasil Perhitungan bulan Februari sampai Desember selengkapnya dapat di lihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Produktivitas Modal tahun 2013

Bulan	Penjualan Bersih (Rp)	Modal (Rp)	Tingkat produktivitas	Indeks produktivitas (%)
Januari	36.000.000,00	36.950.000,00	0,974	100
Februari	28.000.000,00	38.600.000,00	0,725	74,45
Maret	32.000.000,00	34.500.000,00	0,928	127,87
April	31.000.000,00	42.700.000,00	0,726	78,27
Mei	26.000.000,00	42.500.000,00	0,612	84,27
Juni	29.200.000,00	44.650.000,00	0,654	106,90
Juli	32.500.000,00	42.150.000,00	0,771	117,90
Agustus	36.200.000,00	42.100.000,00	0,860	111,52
September	31.400.000,00	36.100.000,00	0,870	101,16
Oktober	31.800.000,00	36.600.000,00	0,869	99,89
November	28.900.000,00	31.100.000,00	0,929	106,95
Desember	26.300.000,00	34.100.000,00	0,771	83,00

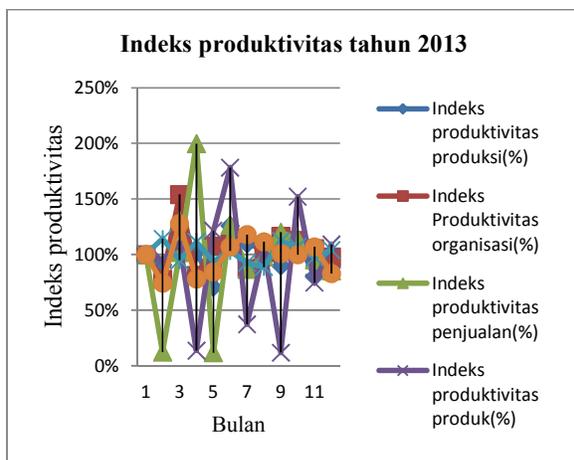
Sumber: Hasil Pengolahan

Dari hasil perhitungan tingkat produktivitas maka grafik tingkat produktivitas tahun 2013 dari bulan Januari hingga Desember dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2 Grafik tingkat produktivitas UD. Karya Jaya tahun 2013

Dari hasil perhitungan indeks produktivitas maka grafik perhitungan indeks produktivitas tahun 2013 dari bulan Januari hingga Desember dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3 Grafik indeks produktivitas UD.Karya Jaya tahun 2013.

## 5 Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan untuk indeks produktivitas UD. Karya Jaya tahun 2013 disimpulkan bahwa:

1. Tingkat produktivitas perusahaan menunjukkan fluktuasi secara parsial yang di ukur dengan metode POSPAC. Pada produktivitas produksi indeks produktivitas tertinggi dicapai pada bulan juni dengan IP 126,130% dan terendah terdapat pada bulan Mei dengan IP 70,658%. Pada produktivitas Organisasi Indeks produktivitas tertinggi dicapai pada bulan Maret dengan IP 154,13% dan terendah berada pada bulan Februari dengan IP 78,02%. Pada produktivitas penjualan indeks produktivitas tertinggi dicapai pada bulan April dengan IP 839,70% dan terendah terdapat pada bulan Mei dengan IP 11,70%. Pada produktivitas produk indeks produktivitas tertinggi dicapai pada bulan juni dengan IP 178,25% dan terendah terdapat pada bulan September dengan IP 11,85. Pada produktivitas tenaga kerja indeks produktivitas tertinggi dicapai pada bulan Februari dengan IP 114,29 dan terendah terdapat pada bulan Agustus dengan IP 88,86, dan pada produktivitas Modal indeks produktivitas tertinggi dicapai pada bulan Maret dengan nilai IP 127,87 dan terendah terdapat pada bulan Februari dengan IP 74,45%.

2. Secara keseluruhan indeks produktivitas tertinggi UD. Karya Jaya di capai oleh produktivitas penjualan pada bulan April dengan nilai IP 839,70%, dan juga indeks produktivitas paling menurun juga berada pada tingkat produktivitas penjualan yang terjadi pada bulan Mei 2013 dengan nilai IP 11,70%. Hal ini disebabkan oleh karena penjualan bulan Mei mengalami beberapa hambatan, baik itu dari segi

transportasi maupun dari segi promosi, dan hal ini harus diperhatikan oleh perusahaan agar tidak terjadi fluktuatif yang akan berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan.

### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di berikan saran sebagai berikut:

1. Perlu perbaikan Produktivitas pada Produktivitas Penjualan, seperti perhatian terhadap bidang transportasi serta bidang promosi sehingga perusahaan mampu meningkatkan Produktivitas Penjualan untuk periode selanjutnya.
2. Harapan penulis agar UD. Karya jaya bisa menerapkan sistem pengukuran tingkat produktivitas menggunakan metode POSPEC karena dengan pengukuran ini perusahaan akan mengetahui secara jelas pada periode apa dan bagian mana yang produktivitasnya menurun dan pada periode mana pula produktivitas meningkat, sehingga perusahaan bisa segera memperbaiki apa bila ada penurunan tingkat produktivitas.

## Daftar Pustaka

- [1] Nasution, Arman Hakim. 2005. *Manajemen Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [2] Gaspersz, Vincent. 1998. *Manajemen Produktivitas Total-Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Bhakti, R. Wahyu Prabowo. 1996. "Studi Produktivitas Perusahaan Pengolahan Pangan (Studi Kasus di PT. XYZ)". *Skripsi* (Online), (<http://repository.ipb.ac.id>, diakses 10 November 2013).
- [4] Laila, Widya. 2006. Bab 2, *Skripsi* (Online), (<http://elib.unikom.ac.id>, diakses 13 November 2013).